



LAPORAN KINERJA

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
D. Permasalahan Utama (<i>strategic issued</i>) yang sedang Dihadapi Organisasi.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	8
A.1.Capaian IKU RENSTRA	9
B. Realisasi Anggaran.....	30
C. Capaian Program / Kegiatan Unggulan	25
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2022 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro. Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Psikologi Tahun 2021, sekaligus pelaksanaan program kerja tahun kedua masa bakti Dekan Fakultas Psikologi periode 2019-2024. Tahun 2017 merupakan tahun awal periode *effectuation* (efektuasi), di mana pada periode ini pelaksanaan program kerja Rektor UNDIP sebagai implementasi atas perubahan status UNDIP menjadi PTNBH akan dimonitor dengan intensif dan hasil monitoring dijadikan dasar dalam pengukuran dampak perubahan organisasi dan tata kelola Universitas Diponegoro. Pada tahun 2021, Universitas Diponegoro mengalami perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) sesuai Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021, yang diikuti pula dengan perubahan tatanan struktur organisasi pada unit kerja yang ada.

Akhir kata, kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam pencapaian kinerja Fakultas Psikologi UNDIP sampai saat ini. Kami menyadari bahwa meskipun telah berupaya maksimal, namun masih banyak kekurangan yang dijumpai, sehingga kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga apa yang telah dicapai selama ini dapat menjadi dasar bagi Fakultas Psikologi UNDIP untuk perbaikan dan pengembangan Fakultas yang lebih baik.

Semarang, Januari 2023

Dekan,



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.

NIP. 197809012002122001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP) Tahun 2022 ini disusun sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas Psikologi (UNDIP) dalam menjalankan kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Kinerja ini juga merupakan wujud dari kinerja fakultas dalam mencapai visi misi di tingkat universitas maupun di fakultas. Penyelenggaraan kegiatan di fakultas tetap memegang pedoman yang sudah dijabarkan dalam tujuan atau sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra UNDIP Tahun 2020-2024, Renstra Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2020-2024, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perubahan status UNDIP dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) turut membawa perubahan di dalam melakukan reorientasi kinerja Fakultas Psikologi UNDIP. Ruang lingkupnya meliputi ranah akademik dan non akademik, peningkatan kemandirian dalam tata kelola asset dan kelembagaan, peningkatan kapasitas financial, serta persaingan di tingkat internasional turut membawa perubahan dalam upaya peningkatan UNDIP sebagai universitas berkelas dunia (*World Class University*).

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2022 melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah disusun pada awal tahun 2022 melalui pertimbangan logis dan rasional. Fakultas Psikologi UNDIP tahun 2022 sudah berhasil memenuhi sebagian besar target. Meskipun demikian, masih terdapat target indikator kinerja yang belum tercapai dan akan menjadi bahan evaluasi untuk penetapan target indikator kinerja di tahun berikutnya. Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut memang tidak terlepas dari pengaruh faktor internal maupun eksternal, serta tantangan-tantangan yang dihadapi. Fakultas Psikologi UNDIP telah berupaya untuk memberikan kualitas layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik dan terus meningkat.

Salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja, Fakultas Psikologi UNDIP berusaha melaksanakan pengukuran kinerja secara berkesinambungan, termasuk melakukan review terhadap kontrak atau penetapan kinerja dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan melibatkan seluruh unit kerja fakultas. Pada tahun Anggaran 2022 pagu keseluruhan Fakultas Psikologi UNDIP sebesar Rp 10.155.623.444,00 dengan penambahan dari pendapatan non-akademik. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 9.443.729.675,00 atau sebesar 92,99 %.

Pada tahun 2022, Fakultas Psikologi UNDIP berusaha untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan pada awal tahun dan mencapai beberapa indikator kinerja yang dapat melebihi target dan masih ada beberapa indikator kinerja yang masih membutuhkan perbaikan pencapaian target di tahun mendatang. Evaluasi telah dilakukan di akhir tahun dan awal tahun 2023 untuk menetapkan strategi dalam mengatasi

kendala-kendala yang dialami dalam pencapaian target tersebut. Analisis berkelanjutan juga perlu dilakukan untuk mendapatkan persepsi yang sama dalam penetapan target antar fakultas serta penetapan target yang memang dapat direalisasikan dengan maksimal. Fakultas Psikologi UNDIP senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras sehingga dapat menjadi organisasi yang lebih sehat dengan kinerja yang juga lebih optimal.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Rencana pendirian Fakultas Psikologi di Universitas Diponegoro (UNDIP) sudah dimulai sejak tahun 1980, yang diwujudkan dengan menerima sejumlah Sarjana Psikologi sebagai dosen yang ditempatkan di beberapa fakultas di lingkungan UNDIP, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Sastra, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat. Latar belakang keilmuan dalam bidang psikologi tersebut juga dimanfaatkan untuk keterlibatan di dalam Badan Konsultasi Mahasiswa Universitas Diponegoro (BKM UNDIP).

Pada tahun 1991, Rektor Universitas Diponegoro, yaitu Prof. dr. Moeljono S. Trastotenojo memperoleh ijin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Fuad Hasan untuk menyiapkan Fakultas Psikologi. Usaha keras untuk menyiapkan Fakultas Psikologi UNDIP tersebut membuahkan hasil dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi pada tanggal 18 Agustus 1995 dengan nomor 362/Dikti/Kep/1995, yang diterimakan kepada Rektor UNDIP, Prof. Dr. Muladi, S.H. sebagai landasan ijin pendirian Program Studi S-1 Psikologi dengan menjadi bagian dari Fakultas Kedokteran UNDIP. Melihat sejarah panjang dari berdirinya Fakultas Psikologi UNDIP, maka Senat Fakultas Psikologi dalam keputusannya pada tanggal 4 Desember 2013 telah menetapkan bahwa tanggal **18 Agustus** ini lah yang menjadi tanggal peringatan dies natalis Fakultas Psikologi UNDIP.

Rektor menunjuk Drs. Darmanto Jatman, S.U., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UNDIP yang pertama. Dosen-dosen yang merintis kiprah awal Program Studi S-1 Psikologi pada saat itu adalah Dra. Frieda NRH, M.S., Dra. Sri Hartati, M.S., Drs. Karyono, M.Si., Dra. Suci Murtikarini, M.Si., Dra. Siswati, M.Si., Drs. Zaenal Abidin, Dra. Endang Sri Indrawati, dan Drs. Asyhadi Abroza. Pada tahun akademik 1996/1997, Program Studi Psikologi UNDIP mulai menerima mahasiswa baru dan kegiatan proses belajar mengajar pun dimulai. Kiprah Program Studi Psikologi UNDIP diawali dengan menempati salah satu unit dari kompleks gedung Fakultas MIPA (sekarang Fakultas Sains dan Matematika atau FSM). Kemudian pada tanggal 16 Agustus 2000, Program Studi Psikologi UNDIP resmi menempati gedung baru di lingkungan kampus Tembalang. Sejak saat itu semua proses belajar mengajar dipusatkan di gedung tersebut.

Program Studi Psikologi UNDIP resmi berubah menjadi Fakultas Psikologi UNDIP pada tanggal 24 April 2007 dengan diterbitkannya S.K. Rektor Universitas Diponegoro Nomor 28/SK/J07/2007 tentang Pembentukan Fakultas Psikologi. Landasan hukum perubahan status menjadi fakultas tersebut makin diperkuat dengan diterbitkannya S.K. Mendiknas Nomor 65 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro. Terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2009, Fakultas Psikologi merupakan fakultas ke-11 di lingkungan UNDIP dengan dekan pertama yang terpilih adalah Drs. Karyono, M.Si.

Pada tahun 2007, Drs. Darmanto Jatman, S.U., yang pada saat itu telah menjalani masa pensiun, dikukuhkan sebagai guru besar pertama Fakultas Psikologi UNDIP. Dari pemikiran-pemikiran beliau, rintisan visi fakultas mengenai psikologi yang berbasis keluarga, khususnya keluarga Indonesia mulai dimunculkan dan disosialisasikan. Salah satu apresiasi terhadap jasa beliau diwujudkan dalam penyediaan Pojok Darmanto Jatman di perpustakaan yang memuat buku-buku buah pikiran yang telah dikenal oleh masyarakat luas.

Pada tahun 2010, Fakultas Psikologi UNDIP memiliki gedung dekanat baru bersebelahan dengan gedung lama yang turut mendukung perkembangan fakultas yang terus menguat hingga saat ini. Animo calon mahasiswa terhadap Fakultas Psikologi UNDIP setiap tahun pun meningkat. Jumlah dosen tetap dan tenaga kependidikan telah mengalami perubahan dan senantiasa diupayakan untuk disesuaikan dengan rasio jumlah mahasiswa yang akan dilayani, serta didukung dengan fasilitas sarana dan pra sarana yang semakin lengkap. Perkembangan Fakultas Psikologi UNDIP yang pesat turut membawa kebutuhan sarana dan prasarana yang juga semakin meningkat. Akhirnya 17 Januari 2019, civitas akademika Fakultas Psikologi UNDIP resmi menempati gedung baru dengan 7 lantai di Jl. Lingkar Utara Kampus UNDIP, Tembalang, Semarang.

Ditempatinya gedung baru tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas pelayanan pendidikan. Penjaminan kualitas Fakultas Psikologi UNDIP dilakukan dengan proses akreditasi. Sejak tahun 2000, Program Studi Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi UNDIP mendapatkan akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Saat ini program studi Psikologi telah **Terakreditasi A** dengan SK akreditasi no. 1109/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018 tertanggal 24 April 2018 sampai dengan 24 April 2023.

Sejak tahun akademik 2019/2020, Fakultas Psikologi tidak hanya memiliki Program Studi S1 Psikologi tetapi juga telah mendirikan Program Studi S2 Psikologi dengan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 699/UN.7/P/HK/2018 dengan pilihan konsentrasi Psikologi Keluarga dan Kesehatan Mental. Program Studi S2 Psikologi saat ini sudah berproses pengajuan kembali akreditasi penyelenggaraan program studi dan mendapatkan predikat “Baik”.

Penguatan jaringan juga dilakukan dengan keikutsertaan Fakultas Psikologi UNDIP menjadi salah satu anggota Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) yang mempunyai semangat bekerjasama guna terwujudnya Pendidikan Tinggi Psikologi yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat global. Penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Psikologi telah mengacu pada Keputusan AP2TPI dalam penyusunan kurikulumnya.

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2022 disusun dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2016 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Diponegoro;
14. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039;
15. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
16. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro 2020-2024;
17. Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Nomor 97/UN7.5.11.2/HK/2020 tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Fakultas/sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1), Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor UNDIP, merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Diuraikan lebih lanjut pada Pasal 6 yang memuat ayat tentang (1), Fakultas/sekolah dipimpin oleh

seorang Dekan; (2) Fakultas/sekolah mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik/vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan budaya, pengembangan, dan kerja sama; dan (3) Ketentuan mengenai fakultas/sekolah diatur lebih lanjut dalam peraturan rektor.

Senat Fakultas sebagai bagian dari Fakultas yang tertuang pada Pasal 9 ayat (1) merupakan organ fakultas yang menjalankan fungsi pertimbangan kepada Dekan, pengawasan akademik dan kemahasiswaan serta non akademik tertentu. Sesuai Pasal 10 ayat (1), Senat fakultas berwenang: a. merumuskan rencana dan kebijakan fakultas dalam bidang akademik; b. melakukan penilaian prestasi dan norma etika akademik, kecakapan, serta integritas kepribadian dosen di lingkungan fakultas; c. merumuskan norma dan tolok ukur bagi pelaksanaan penyelenggaraan fakultas dan menilai pelaksanaan tugas pimpinan fakultas; d. memberikan pendapat dan saran untuk kelancaran pengelolaan fakultas; dan e. memberi persetujuan atas perubahan kurikulum dan memberi pertimbangan atas penyelenggaraan fakultas. Dengan demikian diperjelas dalam ayat (2) dan (3) bahwa Senat Fakultas berhak meminta penjelasan kepada dekan tentang hal-hal yang dianggap perlu, dan dapat mendelegasikan tugas tertentu secara tertulis kepada dekan.

Penguraian detil tentang Dekan dan Wakil Dekan Fakultas termuat dalam Pasal 12 sampai dengan Pasal 15 yang menjelaskan tentang tugas, fungsi dan tata caranya. Dekan fakultas/sekolah dalam Pasal 12 mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerja sama, informasi dan hubungan dengan alumni dan lingkungan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dan dibantu oleh sebanyak-banyaknya dua orang Wakil Dekan.

Dalam Pasal 13, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Dekan menyelenggarakan fungsi pengelolaan fakultas berupa: a. penyelenggaraan pendidikan; b. penyelenggaraan penelitian; c. penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat; d. penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia; e. penyelenggaraan pembinaan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; f. penyelenggaraan pembinaan administrasi fakultas; g. penyelenggaraan pengembangan riset, inovasi, kerja sama; h. penyelenggaraan sistem informasi; dan i. penyelenggaraan pembinaan hubungan alumni dan lingkungan.

Pasal 14 ayat (2) menjelaskan tentang tugas Wakil Dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan dapat disebut Wakil Dekan I, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, akreditasi program studi, alumni, riset, kemahasiswaan, bisnis, inovasi, kerjasama dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Dekan Sumber Daya dapat disebut Wakil Dekan II, mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset, perencanaan, teknologi informasi dan pelaporan.

Pasal 8 juga menyebutkan bahwa Fakultas selain terdiri dari Senat Fakultas serta Dekan dan Wakil

Laporan Kinerja Tahun 2022

Dekan, juga terdiri dari Departemen, Laboratorium, Program Studi, dan Bagian, yang sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) merupakan unit pelaksana akademik pada fakultas; (2) serta bertugas mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi. Fakultas Psikologi UNDIP tidak memiliki Departemen, tetapi secara langsung memiliki Laboratorium, Program Studi S1 dan S2 serta Bagian. Hal ini dikarenakan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro hanya memiliki satu konsentrasi keilmuan yaitu Psikologi.

D. Permasalahan Utama (*strategic issued*) yang sedang Dihadapi Organisasi

Permasalahan internal yang dihadapi Fakultas Psikologi UNDIP saat ini adalah:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Fakultas Psikologi UNDIP dapat menjadi faktor kekuatan di samping menjadi faktor kelemahan. Jika melihat pada jumlahnya, dosen di Fakultas Psikologi UNDIP dapat menjadi kekuatan, terutama diperlihatkan dengan rasio yang baik ketika diperbandingkan dengan jumlah mahasiswa yaitu 1:37 (34 dosen aktif dengan 1.735 mahasiswa). Rasio ini merupakan rasio dengan memperbandingkan jumlah dosen aktif dengan jumlah mahasiswa saat ini. Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, seluruh dosen di Fakultas Psikologi UNDIP telah berijazah pascasarjana (S2 dan S3) dan ditunjang dengan memiliki sertifikasi kompetensi lainnya yang dapat mendukung kualitas dosen. Di awal tahun 2022 jumlah dosen tetap di Fakultas Psikologi UNDIP adalah 36 orang yang kemudian mendapatkan dosen baru dengan status Calon Pegawai Undip Non-Aparatur Sipil Negara (CPU Non-ASN) yaitu 2 orang per 1 April 2022, dan 5 orang per 1 Oktober 2022, dengan 1 dosen PNS purna tugas, sehingga total keseluruhan jumlah dosen tetap adalah 43 dosen.

Kompetensi dosen masih memerlukan beberapa peningkatan terutama dalam kualifikasi akademik dan jabatan fungsional. Dosen bergelar Doktor saat ini berjumlah 14 orang (38%) yang masih diperlukan untuk ditingkatkan lagi dengan melihat capaian yang diharapkan adalah sebesar 40%. Potensi peningkatan sangat terbuka luas dengan 11 dosen yang saat ini sedang berposes menempuh Pendidikan program studi Doktor di dalam atau di luar negeri. Dua dosen di antaranya saat ini sudah berstatus aktif dengan meneruskan penyelesaian studi. Diperkirakan di tahun 2023 akan ada 3 dosen yang dapat lulus dan menambah jumlah Doktor secara keseluruhan. Untuk jenjang karing dosen, masih dibutuhkan peningkatan jabatan fungsional dosen. Ditambah lagi dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala, menjadi persyaratan yang harus dipenuhi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 sebagai upaya peningkatan karir. Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi Guru Besar sampai saat ini juga masih berjumlah 1 orang, sehingga masih dibutuhkan program yang dapat memperkuat peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi Guru Besar.

Jumlah tenaga kependidikan juga memenuhi kebutuhan dalam proses operasionalisasi fakultas dengan total tenaga kependidikan 30 orang dengan status PNS, Pegawai UNDIP Non-ASN, dan pegawai kontrak. Untuk tenaga kependidikan, walaupun dalam faktor jumlah cukup memadai akan tetapi masih belum diimbangi dengan kompetensi dan beban kerja yang merata dari masing-masing tenaga kependidikan.

Kendala lain yang dialami oleh sumber daya manusia adalah perlunya peningkatan kompetensi lain seperti penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan) dan kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi. Hal ini sangat dibutuhkan mengingat dalam proses bekerja saat ini dominan menggunakan sistem dan aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi, ditambahkan dengan program ke depan yang akan membuka program internasionalisasi.

2. Sumber dan Alokasi Pembiayaan

Sumber dana juga ditengarai masih merupakan sebuah kelemahan di Fakultas Psikologi UNDIP karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa suplemen saja dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan jasa lainnya.

3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih minim jika dibandingkan dengan total dosen yang ada, terutama dengan pendanaan yang berasal dari luar fakultas. Masih rendahnya penerimaan paten pada produk penelitian dan pengabdian masyarakat, termasuk publikasi hasil penelitian, perlu dilakukan peningkatan yang kontinu. Kendala lain adalah dengan sentralisasi alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat universitas menjadikan fakultas tidak berwenang untuk memutuskan pengalokasian dana.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai perguruan tinggi yang mengemban tugas untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terampil sebagai pelaksana pembangunan nasional dan sesuai Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UNDIP mengemban mandat menyelenggarakan tugas-tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu:

1. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, dan bermoral baik, mandiri, siap bekerja dan/atau berwirausaha, serta mampu beradaptasi terhadap setiap bentuk perubahan lingkungan yang terjadi;
2. Dalam bidang penelitian, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab untuk mengembangkan penelitian yang bermutu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam proses produksi, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan yang mengarah kepada pencapaian HAKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) dan kesejahteraan masyarakat; dan
3. Dalam bidang pengabdian masyarakat, Fakultas Psikologi UNDIP bertanggung jawab untuk mengembangkan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara langsung dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Kinerja ini melaporkan tingkat ketercapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian kinerja tahun 2022. Perlu dijelaskan bahwa UNDIP dalam menetapkan Perjanjian Kinerja dengan Fakultas Psikologi UNDIP, pada awal tahun 2022 melalui pertimbangan logis dan rasional. Universitas Diponegoro menetapkan 9 (sembilan) sasaran strategi dari 60 Indikator Kinerja Utama (IKU) RENSTRA. Secara umum seluruh sasaran yang diukur dengan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, maka dapat disimpulkan Fakultas Psikologi UNDIP tahun 2022 sudah berhasil memenuhi beberapa target, walaupun masih terdapat target indikator kinerja yang belum tercapai.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengendalian Kinerja Dalam rangka efisiensi, efektivitas, dan penajaman hasil-hasil kerja Fakultas Psikologi UNDIP, manajemen program berupa perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan disempurnakan menjadi manajemen kinerja (hasil kerja) berupa: perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Penyempurnaan ini dilakukan, agar kerja kementerian berubah dari pendekatan/cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*). Untuk itu, hal-hal yang berkaitan dengan hasil kerja seperti tujuan, sasaran, target, capaian, indikator kinerja utama (IKU) menjadi titik-tolak manajemen, yang dirumuskan secara seksama, jelas dan akurat serta ditetapkan. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (*output/outcome*) Dalam hal pengendalian kinerja, terus melakukan perbaikan. Dari Perjanjian Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP, telah dibuat penjabaran lebih lanjut ke dalam suatu aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit kerja dan satuan kerja mandiri melalui aplikasi CAKRADIPA.

Pengukuran Kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja financial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut: $\text{Presentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi Rencana}}{\text{Rencana}} \times 100\%$. Melalui perbandingan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Setelah diketahui capaian kinerja, dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi dan meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Untuk mengukur capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistik nasional dan internasional yang ada, data survei, data capaian kinerja dan pengukuran dengan kondisi riil yang ada. Analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci melalui: (1) mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; (2) cara mengukurnya; (3) capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, termasuk kecenderungan kinerja selama 3-5 tahun terakhir dan pada akhir periode Renstra; serta (4) pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik dan data pendukung lainnya.

Laporan Kinerja dalam upaya mengimplementasikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
Laporan Kinerja Tahun 2022

Pemerintah (LAKIP), UNDIP terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result-oriented government*). Oleh karena itu kedepan dalam rangka sinergi implementasi LAKIP mulai dari tingkat kementerian, unit kerja dan satuan kerja akan disusun Peraturan Menteri tentang Implementasi Cakradipa di UNDIP.

Dalam rangka Perencanaan Kinerja, Fakultas Psikologi UNDIP telah menetapkan: 1) Renstra Fakultas Psikologi UNDIP 2020–2024. Pada dokumen Renstra tersebut tercantum Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, beserta target Laporan Kinerja Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, yang terdiri dari Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK); 2) Dalam rangka penguatan akuntabilitas kinerja, sehubungan dengan telah ditetapkannya Permenristekdikti tentang Organisasi dan Tata Kerja UNDIP, maka telah dilakukan revisi terhadap dokumen perencanaan yaitu Perjanjian Kinerja (PK) 2019.

A.1. Capaian IKU RENSTRA

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi yang Unggul
Strategi : Meningkatkan Siklus dan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	Akreditasi Institusi	Unggul	Di-isi oleh Unit Pusat	
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	Persentase	50	50
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian sudah sesuai target yang ditentukan. Fakultas Psikologi menentukan target 50% dikarenakan untuk prodi S2 baru berdiri pada tahun 2019 dan pada saat ini sudah meraih predikat “Baik”. Prodi S1 Psikologi sudah mendapatkan akreditasi A.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Program Studi S1 Psikologi telah mencapai akreditasi A. Artinya, Program Studi S1 Psikologi telah dikelola dengan tertib administrasi yang baik, menunjukkan kualitas layanan yang optimal, dan menghasilkan kualitas lulusan yang unggul. Pengelolaan dokumentasi kegiatan sangat diperlukan dengan pengarsipan yang tertata dan sistematis.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Penguatan TPMF sebagai basis data yang diperlukan dalam akreditasi, pembentukan tim penyusun akreditasi khususnya pada program studi S2; (2) Workshop dan pendampingan dari tim asesor internal UNDIP; (3) Penguatan penyusunan akreditasi untuk tahun yang akan datang yaitu pengajuan akreditasi kembali pada Program Studi S2 Psikologi untuk mendapatkan akreditasi unggul; (4) Untuk Program Studi S1 Psikologi pada akhir tahun 2022 telah melakukan proses pengisian ISK untuk mendapatkan akreditasi “Unggul” dan akhirnya dapat diperoleh pada awal tahun 2023, yang berlaku dari 18 Januari 2023 – 25 November 2026.</p>			
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Persentase	50	50
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif/solusi: Program Studi S1 Psikologi telah mendapatkan akreditasi internasional FIBAA.</p>			

	<p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dengan diperolehnya Akreditasi Internasional pada Program Studi S1 Psikologi, perlu dipertahankan dan ditingkatkan tata kelola administrasi keuangan, layanan pendidikan, dan kualitas lulusan yang optimal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengirimkan tim akreditasi mengikuti workshop terkait dengan akreditasi internasional khususnya pada program studi S2 sebagai persiapan; (2) Melakukan studi banding pada program studi S2 yang sudah memiliki akreditasi internasional.</p>			
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	100	50
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2022, program studi yang menawarkan program internasional hanya Program Studi S1, sehingga pada tahun mendatang 2 program studi, yaitu Program Studi S1 dan S2 perlu diupayakan dapat menawarkan program internasional</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan sumber daya dan sarana prasarana telah dilakukan pada tahun 2022 agar dapat memberikan landasan yang kuat dalam penawaran program internasional. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan terutama pengetahuan dalam berbahasa Inggris baik oleh dosen maupun tenaga kependidikan yang sangat diperlukan dalam tata kelola kelas internasional dan peningkatan capaian yang dihasilkan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan bahasa Inggris; (2) Rutin mengadakan kegiatan summer course tiap tahun; (3) Melakukan kegiatan seminar internasional; (4) Mengenalkan Fakultas Psikologi UNDIP kepada civitas akademik internasional melalui kegiatan webinar, kuliah dosen tamu, adjunct professor, dan world class professor dengan mengundang narasumber dari luar negeri.</p>			

- Sasaran Strategis : Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang relevan dengan revolusi industry 4.0
- Strategi : Meningkatkan jumlah peserta mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dan jenis pelatihan yang relevan dengan revolusi 4.0

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Persentase	8,50	7,4
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa di Fakultas Psikologi Undip telah mendekati target 8,5% dengan capaian sebesar 7,5 %. Masih dibutuhkan peningkatan jumlah mahasiswa berwirausaha dengan memberikan program terstruktur di program studi.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Salah satu fasilitas kewirausahaan mahasiswa telah diakomodasi dalam bentuk mata kuliah yaitu Psikologi Kewirausahaan dan setiap tahun selalu mengadakan expo kewirausahaan; (2) Pada tahun 2022 ini telah diselenggarakan expo secara offline berbeda dengan dua tahun belakangan yang terkendala dengan adanya pandemi COVID-19. Untuk meningkatkan antusias mahasiswa dalam berwirausaha juga telah dianggarkan hibah yang dapat meningkatkan kualitas dan memberikan potensi jangka panjang untuk dilanjutkan setelah mahasiswa lulus; (3) Pendataan mahasiswa berwirausaha sudah dilakukan tetapi belum sistematis.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mendatangkan role model alumni Fakultas Psikologi UNDIP yang berwirausaha untuk memotivasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, sosialisasi dan bimbingan pengajuan proposal kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan; (2) Pendataan usaha kewirausahaan dilakukan melalui permintaan informasi kepada mahasiswa melalui BEM, tidak hanya data mengenai mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Psikologi Kewirausahaan pada tahun</p>			

	berjalan dan memiliki produk, namun juga mahasiswa existing meskipun sudah lulus atau tidak mengikuti mata kuliah Psikologi Kewirausahaan; (3) Melakukan kerja sama dengan KADIN Kota Semarang untuk meluaskan jejaring role model yang dapat diundang untuk menjadi role model bagi mahasiswa.			
6	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang di danai dari alokasi pengajuan proposal yang di berikan Dikti	Persentase	17,20	11,11
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: pada tahun 2022 jumlah proposal PKM yang di ajukan ke universitas sebanyak proposal,lolos 700 UNDIP dan hanya ada ...proposal yang lolos pendanaan Dikti sehingga capaian tidak sesuai dengan target. Solusi ke depan akan sering di adakan pembimbingan pembuatan proposal kreativitas kepada mahasiswa yang nantinya di harapkan mahasiswa lebih terampil dan kreatif.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Masih diperlukan sosialisasi yang lebih kuat untuk memotivasi mahasiswa mengikuti PKM; (2) Perlu dibuat <i>reward system</i> yang memotivasi dosen, mahasiswa untuk mengikuti dan memenangkan PKM.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Meningkatkan dan memperbanyak jumlah pelatihan dan pembimbingan kepada mahasiswa; (2) Menguatkan motivasi mahasiswa untuk turut serta dalam PKM dengan menggairahkan melalui keterkaitan dengan penugasan dalam proses pembelajaran; (3) Bekerja sama dengan IKAPSI untuk membuat reward system dari beasiswa alumni.</p>			
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase	75 %	77 %
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian sesuai dengan target bahkan melebihi dari target yang diharapkan. Untuk rencana ke depan akan lebih ditingkatkan lagi, bukan hanya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu saja tetapi peningkatan rata-rata IPK lulusan juga akan dipacu lagi. Harapannya, di tahun – tahun mendatang adalah akan ada lebih banyak mahasiswa yang lulus dengan predikat cumlaude.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Keterampilan, kemampuan dan pengetahuan dosen dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dan juga sarana dan prasarana penunjang yang memadai sangat berperan sekali dalam proses belajar dan mengajar yang baik; (2) Melalui proses belajar dan mengajar yang terstruktur dan difasilitasi dengan sarana prasarana memadai, seperti perpustakaan dan laboratorium, diharapkan mahasiswa akan dapat terbantu dan lebih fokus sehingga dapat lulus tepat waktu dan mendapatkan IPK yang tinggi; (3) Perlu dilakukannya sosialisai pentingnya lulus tepat waktu dalam setiap kegiatan perwalian yang dilakukan sejak semester 1 dengan frekuensi 3 kali per semester.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Penguatan dan peningkatan kualifikasi dosen; (2) Workshop penyusunan Rencana Pembelajaran Semester secara berkala untuk menjamin update bidang ilmu; (3) Penguatan strategi pembimbingan skripsi; (4) Academic writing skill workshop untuk mahasiswa, dengan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan langsung di setiap mata kuliah yang diikuti, agar mahasiswa bisa membuat proposal skripsi dan mengerjakan skripsi dengan lancar; (5) Mahasiswa sejak di tahun pertama mulai mengidentifikasi jejaring yang dimiliki untuknya dapat melakukan penelitian dalam rangka skripsi; (6) Penambahan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti pengadaan digital library yang memungkinkan mahasiswa lebih leluasa dalam mencari literatur yang tidak hanya terbatas pada hardcopy namun bisa berupa softcopy yang dapat diakses dari luar kampus.</p>			
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persentase	67	15,43

	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2022, Fakultas Psikologi telah memfasilitasi capaian sertifikasi kompetensi dan profesi pada mahasiswa dengan melalui penetapan syarat minimum untuk mahasiswa yang diikutkan pelatihan dan uji kompetensi yaitu mahasiswa yang telah melakukan pengambilan data skripsi. Hal ini untuk mengakomodasi pada akhir tahun mereka telah lulus dari program studi. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan uji kompetensi skema asisten psikolog yang bekerjasama dengan LPS nasional yang terakui oleh HIMPSI. Kegiatan tersebut hanya diikuti oleh 31 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang lulus pada tahun 2020 sebanyak 150 sehingga capaian tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kegiatan sertifikasi lain seperti Human Resources Staff yang turut difasilitasi, ternyata peserta yang telah tersertifikasi belum lulus sehingga tidak dapat dimasukkan dalam capaian.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Mekanisme pengelolaan pelatihan dan uji sertifikasi yang dapat memperhitungkan peserta telah lulus pada tahun berjalan masih perlu diperbaiki lagi; (2) Mahasiswa yang diikutkan dalam uji kompetesni perlu difokuskan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan pada tahap pengambilan data, agar ketika ujian kompetensi telah dilaksanakan, biaya dapat ditanggung oleh fakultas, dan ketika mahasiswa lulus ujian kompetensi, mereka lulus pula studi S1-nya agar capaian lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi bisa tercapai.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Memperbanyak kerja sama dengan LSP atau lembaga sertifikasi nasional lainnya yang terakui; (2) Menambah jumlah kegiatan pelatihan dan uji sertifikasi; (3) Menggencarkan sosialisasi diharapkan mampu menarik minat mahasiswa yang sedang pada tahap pengambilan data skripsi untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan uji sertifikasi; (4) Peningkatan strategi pembimbingan skripsi agar mahasiswa lulus tepat waktu, sehingga mahasiswa yang sedang ambil data penelitian skripsi dan ikut uji sertifikasi, dapat lulus tepat waktu di tahun berjalan sehingga ada output lulusan bersertifikasi kompetensi dapat diakui dengan jumlah optimal.</p>			
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan	Persentase	52	67,76
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian telah melebihi dari jumlah target yang ada, jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 bulan sebanyak 145 sementara jumlah lulusan TS-1 sebanyak 2014 lulusan sehingga capaian sesuai dengan target yang ditetapkan. Pendekatan secara humanis dan komunikatif dapat memberikan umpan balik yang baik dari alumni, sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan bahkan mendapatkan informasi tentang arah karir lulusan. Upaya ke depan akan lebih aktif lagi untuk kemungkinan memberikan reward kepada alumni yang telah mengisi data di aplikasi <i>tracer study</i>, dan memperbanyak kerjasama dengan stakeholder yang dapat menampung lulusan dan memperkuat jaringan alumni.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Masih dibutuhkan tenaga kependidikan yang mampu untuk melakukan pendekatan secara berkala dan intensif dalam rangka berkomunikasi dengan alumni untuk keperluan <i>tracer study</i>; (2) Masih dibutuhkan penguatan relasi dan jejaring alumni untuk informasi lowongan pekerjaan; (3) Perlu memperbanyak kerja sama dengan stakeholder untuk menambah capaian target; (4) Sosialisasi dilakukan secara terus-menerus sejak mahasiswa masuk kuliah di tahun pertama, melalui mata kuliah Pengembangan Diri dan Karir terkait pentingnya lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dalam 6 bulan setelah lulus; (5) Perlu adanya pembekalan kepada calon wisudawan mengenai pentingnya data alumni, termasuk dalam memberikan arah karir maupun studi lanjut yang dapat dilakukan setelah lulus.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Penguatan kompetensi komunikasi interpersonal tenaga kependidikan akademik dan kemahasiswaan dalam menjalin relasi dengan alumni untuk mendapatkan data <i>tracer study</i>; (2) Pemberian <i>reward</i> kepada lulusan yang telah mengisi <i>tracer</i></p>			

	<p><i>study</i>; (3) Pembekalan wisudawan yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun memfasilitasi pemberian informasi mengenai tracer study secara teknis; (4) Penguatan jejaring alumni; (5) Penguatan komunikasi dan kerjasama dengan stakeholder; (6) Strategi perwalian secara rutin 3 kali dalam setiap semester, untuk memberikan roadmap studi dan karir yang dapat dilakukan mahasiswa.</p>
--	--

Sasaran Strategis : Meningkatnya Reputasi Nasional dan Internasional di Bidang Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat
 Strategi : Meningkatkan Reputasi Undip Skala Nasional dan Internasional

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	Prestasi per tahun	17	5
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masa transisi dari pandemi ke endemi yang terjadi pada tahun 2022 ini masih menyebabkan jumlah kejuaraan/lomba yang diadakan masih terbatas sehingga sangat berpengaruh dengan capaian yang tidak sesuai dengan target. Fakultas perlu menggali informasi secara maksimal terkait dengan kompetisi yang diselenggarakan dan memaksimalkan serta meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Analisis potensi terhadap kemungkinan prestasi dilakukan terutama pada mahasiswa SBUB, masih dibutuhkan monitoring berkala yang menjamin prestasi dapat dicapai dengan informasi tentang perlombaan yang perlu digali lebih luas; (2) Diperlukan tenaga kependidikan dengan posisi supervisor akademik dan kemahasiswaan yang tidak merupakan Plt yang merangkap sebagai Manajer, sehingga dapat mengkoordinasikan mahasiswa SBUB secara lebih optimal karena dapat meluangkan waktu dan energinya secara proporsional; (3) Pemberian motivasi mahasiswa dan peluang pencapaian prestasi di bidang akademik dan non-akademik masih perlu dilakukan secara rutin; (4) Masih dibutuhkan pemberian insentif yang bisa diberikan kepada mahasiswa yang mendapatkan prestasi, sehingga perlu dibuat reward system yang memotivasi dosen, mahasiswa dan pelatih untuk mengikuti dan memenangkan kompetisi nasional.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Sosialisasi di semester pertama dan kedua mengenai pentingnya mahasiswa SBUB berprestasi atas nama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro; monitoring berkala mahasiswa SBUB, melakukan program bimbingan penyalarsan kegiatan akademik dan non-akademik, sosialisasi lomba-lomba, inventarisasi bakat mahasiswa yang dapat dikembangkan dalam prestasi, pengiriman delegasi mahasiswa, seleksi mahasiswa berprestasi, apresiasi dalam penguatan dan peningkatan angka kredit mahasiswa.</p>			
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	Prestasi per tahun	6	1
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2022, Fakultas Psikologi tidak mengirimkan mahasiswa untuk mengikuti kejuaraan/lomba tingkat internasional karena adanya situasi pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang terjadi sangat berpengaruh bukan hanya di tingkat nasional saja tetapi juga ditingkat internasional sehingga banyak kompetisi yang dibatalkan termasuk kejuaraan/lomba yang sudah direncanakan akan di ikuti ikut dibatalkan sehingga target yang ditentukan tidak tercapai. Solusi kedepan menggali informasi secara maksimal terkait dengan kejuaraan/lomba yang diselenggarakan dan memaksimalkan serta meningkatkan potensi yang dimiliki mahasiswa.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Belum banyaknya perlombaan internasional yang dapat diikuti akibat terkendala dengan adanya pandemi COVID-19. Motivasi untuk tetap mengejar prestasi dengan mengimbangi di kegiatan akademik serta apresiasi atau intensif lain yang bisa</p>			

	<p>diberikan pada mahasiswa untuk mengikuti lomba, menjadi hal yang diperhatikan untuk peningkatan prestasi mahasiswa. Perlu dibuat reward system yang memotivasi dosen, mahasiswa dan pelatih untuk mengikuti dan memenangkan kompetisi internasional.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Monitoring berkala mahasiswa SBUB, melakukan program bimbingan penyalarsan kegiatan akademik dan non-akademik; (2) Sosialisasi lomba-lomba; (3) Identifikasi bakat mahasiswa yang dapat dikembangkan dalam prestasi; (4) Pengiriman delegasi mahasiswa; (5) Seleksi mahasiswa berprestasi; dan (6) Apresiasi dalam penguatan dan peningkatan angka kredit mahasiswa.</p>			
12	Jumlah mahasiswa internasional	Orang per tahun	40	53
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian di tahun 2022 ini telah dapat dipenuhi dengan penyelenggaraan kegiatan summer course yang dengan pendekatan budaya sehingga menarik mahasiswa asing untuk terlibat. Masih dibutuhkan penambahan jumlah mahasiswa internasional pada kedua program studi dengan tetap mengadakan kegiatan summer course yang dikemas secara menarik sehingga dapat menarik minat mahasiswa asing untuk mengikuti kegiatan tersebut. Rencana pembukaan program internasional masih perlu ditindaklanjuti sehingga dapat menambah jumlah mahasiswa internasional.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Potensi peningkatan jumlah mahasiswa internasional masih sangat dimungkinkan, terutama didukung dengan kegiatan summer course yang dikemas secara menarik dan hal ini juga masih dapat diperkuat apabila kelas internasional sudah dibuka. Dukungan fasilitas yang dapat mendukung kelas internasional perlu dipersiapkan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Sosialisasi kegiatan summer course melalui internet dan website yang berkelanjutan; (2) Menguatkan kerja sama dengan universitas di luar negeri; (3) Menyenggarakan summer course dengan topik yang tidak terlalu spesifik (umum di telinga publik internasional) sehingga dapat menjangkau peserta mahasiswa dari beragam latar belakang keilmuan; (4) Melakukan studi tiru pada kelas internasional di fakultas lain di UNDIP yang telah memiliki International Undergraduate Program.</p>			
13	Jumlah Kerja Sama dengan PT Lain	Kerja Sama	14	12
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masih dibutuhkan peningkatan jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi lain. Inisiasi kerjasama telah dilaksanakan hanya saja ada beberapa yang belum menghasilkan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang final.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Perluasan kerja sama dapat dilakukan dengan membuka jaringan yang lebih luas. Penguatan kerja sama masih terus dilakukan agar kedua belah pihak mendapatkan manfaat yang diharapkan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Terus melakukan identifikasi kemungkinan kerja sama; (2) Melakukan perluasan dan penguatan jejaring dengan mengikuti forum perguruan tinggi, asosiasi, dan profesi.</p>			
14	Jumlah Dosen Peneliti Tamu dari Dalam Negeri bergelar Doktor	orang	35	13
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Kegiatan dengan melibatkan narasumber dari dalam negeri telah banyak terselenggara, hanya saja perencanaannya belum optimal sehingga sebagian besar hanya mendatangkan satu narasumber per acara, sehingga capaian juga kurang optimal.</p>			

	<p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Dukungan dana dan program-program yang dilaksanakan di fakultas memungkinkan dosen atau peneliti tamu dari dalam negeri untuk dapat datang memberikan kontribusi sebagai narasumber; (2) Lebih diperhatikan perencanaan aktivitas agar satu acara dapat mendatangkan 2 – 3 narasumber agar capaian optimal, dana yang dikeluarkan proporsional, dan tenaga yang dikeluarkan sepadan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan kegiatan seminar, workshop, kuliah dosen tamu dan kuliah umum yang mengundang 2 – 3 narasumber dalam negeri dari luar UNDIP yang bergelar Doktor dalam tiap aktivitasnya.</p>			
15	Jumlah Dosen Peneliti Tamu dari Luar Negeri bergelar Doktor	orang	28	17
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masih diperlukan penambahan jumlah dosen peneliti tamu dari luar negeri dengan meningkatkan kerjasama ataupun memperluas jaringan dengan perguruan tinggi di luar negeri. Kegiatan seminar berskala internasional, dan program-program WCU telah dilaksanakan tetapi belum mencukupi jumlah yang diharapkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: program-program yang dilaksanakan di fakultas memungkinkan dosen atau peneliti tamu dari luar negeri untuk dapat datang memberikan kontribusi sebagai narasumber. Setiap dosen perlu aktif menginisiasi pembangunan jejaring untuk mendatangkan dosen atau peneliti asing.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan kegiatan seminar, workshop, kuliah dosen tamu dan kuliah umum, kegiatan penelitian dengan mengundang narasumber luar negeri, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan WCU.</p>			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi

Strategi : Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
16	Jumlah Sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	Sitasi per tahun	200	474
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian telah melebihi target yang ditentukan dan kedepannya akan tetap dipertahankan dengan memperhatikan penghitungan jumlah sitasi.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Capaian yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas dari penelitian yang dihasilkan dosen sangat baik disamping jumlah publikasi dosen yang meningkat. Setiap dosen perlu untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi, serta membangun jejaring dalam bidang ilmunya agar karyanya berpeluang disitasi oleh banyak pihak.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Penguatan kegiatan penelitian dosen dengan dana dari dalam dan luar UNDIP dengan target publikasi nasional maupun internasional; (2) Melakukan kegiatan klinik manuskrip, serta monitoring dan evaluasi, serta dan fasilitasi publikasi ilmiah dosen.</p>			
17	Jumlah Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Publikasi	29	20

	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam publikasi internasional yang dilaksanakan Fakultas Psikologi sangat berperan dalam hasil yang dicapai sehingga diharapkan dapat mencapai target. Penguatan skema luaran kegiatan penelitian dalam jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Sosialisasi dan pengarahan untuk tercapainya luaran sesuai skema penelitian dosen masih perlu dikuatkan. Sanksi perlu diberikan kepada dosen yang belum memenuhi target luaran publikasi internasional yang sesuai dengan skema penelitiannya.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pelatihan peningkatan kompetensi dosen dalam publikasi ilmiah; (2) <i>Sharing knowledge</i>, motivasi dan memfasilitasi dosen untuk melakukan publikasi di jurnal internasional; (3) Klinik manuskrip.</p>			
18	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Publikasi	49	41
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Penyelenggaraan seminar internasional yang dilaksanakan tiap tahun cukup dapat membantu capaian publikasi prosiding internasional. Masih dibutuhkan penguatan agar setiap dosen paling tidak memiliki 1 prosiding internasional setiap tahunnya.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen dapat memanfaatkan kegiatan seminar internasional yang diselenggarakan sendiri oleh fakultas atau penyelenggaraan di dalam negeri sehingga dapat menghemat biaya yang dikeluarkan. Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk menjadi presenter dan penulis pertama dalam seminar internasional paling tidak 1 tahun sekali.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Menyelenggarakan seminar/workshop internasional; (2) Menginformasikan dan mengirimkan delegasi pada seminar berskala internasional; (3) Penguatan kompetensi dosen dalam menyusun artikel ilmiah pada skala internasional.</p>			
19	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Publikasi	39	27
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian yang dihasilkan lebih sedikit dari jumlah yang di targetkan hal ini disebabkan kurangnya motivasi dosen dalam penulisan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan kurangnya dosen dalam memanfaatkan jurnal akreditasi nasional yang telah dimiliki oleh Fakultas Psikologi. Dosen juga masih perlu lebih menekankan pada jurnal nasional SINTA 1 dan 2.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Motivasi dosen dalam penulisan di publikasi jurnal nasional terakreditasi dan mengintensifkan manfaat jurnal nasional yang telah dimiliki oleh Fakultas Psikologi Undip sangat diperlukan. Setiap dosen juga perlu untuk memenuhi target luaran penelitian dengan dana fakultas di tiap tahunnya, dengan menghasilkan paling tidak 2 artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2 per tahun.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Memotivasi dosen; (2) pelatihan jurnal dan klinik manuskrip, <i>sharing knowledge</i> dan workshop dalam peningkatan kompetensi dosen untuk publikasi; (3) sosialisasi jurnal-jurnal nasional terakreditasi yang dapat menjadi pilihan dosen; (4) monev program penelitian dan pengabdian fakultas diarahkan target outputnya untuk salah satunya bidik artikel jurnal nasional.</p>			
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	Jurnal	2	1
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian target jumlah jurnal ilmiah yang terakreditas			

	<p>DIKTI berjumlah 1 dengan jumlah yang sama seperti tahun lalu. Pada saat ini Fakultas Psikologi memiliki 2 jurnal yaitu Jurnal Psikologi Undip yang terindeks SINTA 2 dan Jurnal Empati yang belum terakreditasi. Rencana di tahun 2023 adalah meningkatkan 2 jurnal yang telah dimiliki Fakultas Psikologi, yaitu akreditasi internasional untuk Jurnal Psikologi Undip, dan mengajukan akreditasi nasional untuk Jurnal Empati.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Semakin banyaknya peminat peneliti untuk publikasi dalam jurnal yang dimiliki Fakultas Psikologi menjadi alasan utama untuk meningkatkan status jurnal. Dukungan terhadap peningkatan akreditasi jurnal bukan hanya dalam bentuk penganggaran, tetapi juga masih dibutuhkan peningkatan kompetensi dari pengelola jurnal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Memperkuat tata kelola dan kualitas jurnal yang telah dimiliki; (2) meningkatkan status jurnal-jurnal yang dimiliki Fakultas.</p>			
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	Jurnal	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi Undip saat ini belum memiliki jurnal ilmiah yang terindeks database internasional, rencana pada tahun 2023 akan meningkatkan jurnal yang dimiliki yaitu Jurnal Psikologi Undip yang telah terindeks SINTA 2 menjadi jurnal yang terindeks database internasional.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Peningkatan kualitas pengelola jurnal sangat diperlukan dalam meningkatkan status jurnal. Tenaga kependidikan yang potensial tiap semester perlu diberikan pelatihan untuk membantu pengelolaan jurnal sehingga ada kaderisasi pengelola jurnal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengirimkan tim pengelola jurnal mengikuti workshop terkait dengan akreditasi jurnal terindeks database internasional bereputasi.; (2) melakukan studi banding pada pengelola jurnal yang memiliki jurnal yang terindeks database internasional; (3) monitoring dan evaluasi berkelanjutan kualitas jurnal ilmiah di fakultas.</p>			
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi Undip belum memiliki laboratorium terakreditasi.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Saat ini laboratorium fakultas masih berproses dalam pembenahan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, serta dapat memfasilitasi kebutuhan riset.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Pengadaan peralatan dan bahan laboratorium, penyusunan SOP yang terkait dengan kegiatan di laboratorium, persiapan pengajuan akreditasi laboratorium. Peningkatan sarana prasarana terkait laboratorium, termasuk untuk mendukung persiapan pendirian program studi profesi psikolog umum.</p>			

Strategi : Meningkatkan Pendanaan Penelitian dan Publikasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	Judul	12	6
	Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan			

	<p>nasional belum mencapai target yang diharapkan. Masih dibutuhkan dosen yang lebih banyak lagi melakukan pengajuan proposal kegiatan penelitian yang dibiayai pendanaan nasional, tidak hanya bergantung pada hibah yang ditawarkan di tingkat fakultas.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Jumlah dosen yang melakukan penelitian dengan pendanaan nasional masih terbatas dan hanya berkisar pada orang-orang tertentu. Masih dibutuhkan peningkatan jumlah dan kompetensi dosen yang terlibat. Keaktifan dalam pengajuan hibah penelitian nasional masih perlu didukung dengan sosialisasi dan motivasi yang berkelanjutan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Perbaikan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium yang menunjang riset; (2) sosialisasi bantuan hibah penelitian skala nasional; (3) pelatihan kegiatan penelitian dengan pendanaan nasional.</p>			
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	Milyar rupiah	2,87	2,55
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pencapaian dana penelitian dari pendanaan nasional masih kurang sedikit memenuhi, dengan terbatasnya jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian pendanaan nasional.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Dosen masih hanya mengandalkan dana penelitian yang difasilitasi oleh fakultas dan belum memanfaatkan dana penelitian dengan pendanaan nasional. Setiap dosen khususnya bergelar doktor perlu untuk lebih aktif mengajukan hibah penelitian nasional sesuai kepakarannya.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dalam kegiatan penelitian, sosialisasi bantuan hibah penelitian dengan pendanaan nasional; (2) monitoring kegiatan riset dosen.</p>			
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	Orang	4	1
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Walaupun ada peningkatan dari tahun lalu yang belum memiliki dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional atau joint research internasional tetapi pada tahun ini target belum tercapai, hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi melalui koneksi jaringan kerjasama dari luar negeri sehingga lebih banyak melibatkan dosen dalam penelitian dengan pendanaan internasional atau joint research internasional.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen khususnya yang bergelar doktor perlu untuk aktif menginisiasi dan memperluas koneksi jaringan atau kerjasama dari luar negeri, serta lebih memperkuat koneksi jaringan yang sudah ada.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Membuka lebih banyak jejaring dari luar negeri untuk mendapatkan kemungkinan pendanaan penelitian dalam skala internasional; (2) perluasan dan penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan professor dari luar negeri; (3) mengirim dosen studi lanjut di LN untuk menjaring kolaborator potensial.</p>			
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	Judul	3	1
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target belum tercapai dengan masih terbatasnya jumlah dosen yang mengajukan usulan pendanaan internasional atau joint research.</p>			

	<p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen bergelar doktor perlu untuk aktif menginisiasi kerja sama dengan luar negeri dan memperkuat jalinan kerja sama yang sudah ada sesuai kepakaran masing-masing.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengidentifikasi peluang penelitian dengan pendanaan internasional, memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi atau foundation dari luar negeri.</p>			
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/ <i>joint research</i>	Milyar rupiah	2,32	0,07
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Kurangnya jumlah penelitian dengan pendanaan internasional atau <i>joint research</i> menyebabkan jumlah dana yang masih minim dan belum dapat memenuhi capaian yang diharapkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Setiap dosen bergelar doktor aktif menginisiasi jalinan kerjasama dengan luar negeri dan memperkuat jalinan kerja sama yang sudah ada sesuai kepakaran masing-masing.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengidentifikasi peluang penelitian dengan pendanaan internasional, memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, institusi atau foundation dari luar negeri; (2) perluasan dan penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi, institusi, dan professor dari luar negeri; (3) mengirim dosen studi lanjut di LN untuk menjaring kolaborator potensial.</p>			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Penerapan Hasil Riset dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis IPTEK

Strategi : Menguatkan Kualitas Riset dan Pengembangan (Pusat Unggulan Iptek / PUI dan Sains Tekno Park / STP)

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) didaftarkan dan yang diberikan (granted)	Sertifikat HKI	15	61
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian target dapat tercapai bahkan melebihi dari target yang diharapkan. Dosen sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerbitkan HKI, khususnya melalui modul-modul yang diterbitkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Skema hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi fakultas mendukung untuk keluaran modul yang bisa untuk di HKI kan oleh dosen.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Workshop pembuatan draft HKI bagi dosen; (2) pemberian informasi tentang seluk beluk HKI dan penguatan prioritas HKI; (3) identifikasi karya dosen dan mahasiswa yang dapat didaftarkan sebagai HKI.</p>			
29	Jumlah Paten	Sertifikat Paten	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada jumlah paten</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Bidang keilmuan kurang mendukung untuk</p>			

	<p>mengeluarkan paten.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Melakukan upaya kerjasama dengan bidang ilmu lain yang memungkinkan untuk memunculkan paten.</p>			
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada target jumlah prototipe R & D yang dihasilkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: -</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: -</p>			
31	Jumlah prototipe laik Industri	Valuasi prototipe	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada target jumlah prototipe laik industri.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: -</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: -</p>			
32	Jumlah PUI	Tenant/unit	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Dikarenakan pada tahun 2019 belum ada jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) dalam IKU maka pada tahun 2020 Fakultas Psikologi belum menetapkan target jumlah PUI yang dihasilkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: -</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: -</p>			
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	Produk	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak ada target produk yang telah diproduksi oleh Fakultas Psikologi UNDIP.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: -</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: -</p>			
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (diluar Undip)	Kegiatan	2	2
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target telah dapat dicapai dengan pengajuan usulan kegiatan pendanaan nasional, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi dengan jumlah pengajuan usulan kegiatan yang tidak hanya terbatas pada dosen tertentu.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Animo dan kompetensi dosen untuk bersaing mendapatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional harus ditingkatkan. Setiap dosen bergelar doktor perlu aktif mengikuti hibah pengabdian masyarakat</p>			

<p>dengan dana di luar UNDIP.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pelatihan penyusunan dan pengusulan proposal dengan memanfaatkan LPPM Undip; (2) mensosialisasikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendanaan nasional, monitoring dan evaluasi yang kontinu terhadap kegiatan ini.</p>

Strategi : Meningkatkan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	Milyar rupiah	2,2	0,58
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target pada tahun 2022 tidak dapat dicapai karena pemilahan kegiatan kerjasama dengan RGA yang melibatkan usaha komersial dipisahkan secara ketat. Masih diperlukan penguatan terhadap kegiatan-kegiatan kerjasama yang dapat dilakukan di luar kegiatan berprofit.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Perlu penguatan kerjasama yang berkelanjutan dengan insitusi atau Lembaga dalam usaha mendapatkan kontribusi finansial yang bukan memiliki tujuan menghasilkan keuntungan. Kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan perlu ditindaklanjuti kembali agar keberlangsungannya dapat dijaga di masa-masa yang akan datang.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Memperluas kerja sama dengan institusi lain dan mengintensifkan komunikasi dan kerja sama dengan institusi yang sudah ada.</p>			
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	3	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pada tahun 2022 ini belum ada jumlah kerja sama yang terkait dengan penelitian atau kepakaran dosen dengan industri. Perlu dilakukan pemetaan kemungkinan potensi peluang kerja sama penelitian dengan dunia industri.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Peningkatan dan perluasan kerja sama dengan dunia industri yang terkait dengan hasil penelitian atau kepakaran dosen.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan program kerja sama dalam ranah penelitian pada kerja sama yang sudah terbentuk, perluasan kerjasama dengan berbagai industri.</p>			
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/swasta/ PT lain	Kerjasama	25	32
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian yang sangat bagus pada tahun sebelumnya diwujudkan dalam penetapan target yang lebih tinggi, dan memberikan hasil yang sedikit lebih tinggi dari target tersebut. Ada penguatan kerjasama yang sangat baik dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat dan/atau kepakaran dosen.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Fakultas telah dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan kepakaran dosen. Kebutuhan dari instansi pemerintah, swasta dan PT lain dapat disesuaikan dengan kompetensi kepakaran dosen yang dimiliki.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan dan perluasan kerjasama dalam kegiatan</p>			

	pengabdian masyarakat dan kepakaran dosen, mengikuti forum perguruan tinggi, asosiasi dan profesi, memperkuat komunikasi dan kerjasama yang sudah terbentuk.			
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	Milyar rupiah	2,7	2,0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Masih dibutuhkan penguatan kerjasama yang terkait dengan penelitian. Kerjasama yang sudah diperoleh masih kurang dapat memenuhi jumlah dana penelitian yang ditargetkan, sehingga ada kebutuhan untuk pengajuan usulan dana penelitian yang lebih banyak dari dosen.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pihak lain yang ikut berkontribusi dalam pendanaan penelitian hasil kerjasama sangat diperlukan dan hal tersebut perlu lebih diintensifkan dan ditingkatkan lagi. Masih diperlukan upaya untuk memperluas kerjasama dengan pihak lain yang bisa menambah jumlah penelitian dengan dana hasil kerjasama sehingga akan menambah pula jumlah dana penelitian.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Memperkuat komunikasi dan kerjasama yang sudah terbentuk dan memperluas jaringan kerjasama dan komunikasi dengan pihak lain yang memungkinkan bisa membentuk jaringan kerjasama yang baru.</p>			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kontribusi Unit Bisnis di Undip
 Strategi : Meningkatkan jumlah unit dan nilai RGA melalui dana internal Undip maupun Endowment Fund

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	Milyar rupiah	0,05	0,60
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian untuk penerimaan dari usaha komersial dapat dilakukan lebih dari target yang diharapkan. Penguatan jejaring layanan psikologi terutama dari JAPSI mendukung tercapainya target ini.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Kerjasama yang lebih intensif dengan stakeholder perlu lebih ditingkatkan lagi termasuk perluasan kerjasama dengan stakeholder agar dapat menambah klien terkait bidang jasa psikologi yang menyokong penerimaan pendapatan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Pengembangan dan penguatan kerjasama dalam RGA, monitoring dan evaluasi kegiatan RGA secara berkelanjutan, peningkatan kualitas RGA, memperluas jaringan dengan stakeholder, penguatan UPP sebagai unit RGA, menambahkan layanan dalam UPP.</p>			
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari <i>Endowment Fund</i>	Milyar rupiah	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi UNDIP tidak memiliki <i>endowment fund</i></p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Tidak ada <i>Endowment Fund</i>.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Pendapatan dari <i>endowment fund</i> memang belum dilaksanakan di fakultas Psikologi.</p>			

41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	Unit	10	0
<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Kegiatan fakultas yang melibatkan alumni wirausahawan belum terdeteksi dan terencana secara sistematis. Bukti dukung untuk jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus berupa SK Rektor belum bisa terpenuhi, sehingga tidak dapat dicantumkan sebagai data capaian. Masih perlu mencermati potensi kerja sama dengan alumni yang dapat mendukung capaian ini.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan jejering alumni masih perlu diperkuat, dengan bukti dukung yang jelas sehingga dapat terdata sebagai capaian. Semua potensi jaringan usaha alumni perlu diidentifikasi dengan memanfaatkan keragaman jenis usaha yang ada.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Perlu dilakukan rapat koordinasi dengan alumni Fakultas Psikologi UNDIP yang tergabung dalam Ikatan Alumni Fakultas Psikologi (IKAPSI) UNDIP minimal 3 kali setahun, yaitu awal, tengah, dan akhir tahun untuk mengkomunikasikan kebutuhan alumni dan mendapatkan feedback akan ketersediaan resources fakultas; (2) Alumni yang berwirausaha perlu diundang sebanyak mungkin untuk menjadi narasumber dalam beragam aktivitas di fakultas secara sistematis dan terencana, seperti pembekalan wisudawan 4 tahun sekali, dosen tamu mata kuliah Psikologi Kewirausahaan dan mata kuliah Pengembangan Diri dan Karir, PKKMB, summer course, Magenta Market Day; (3) Tenaga kependidikan yang menangani berkas bukti dukung telah siap dengan bukti dukung yang terkait; (4) Fakultas menempatkan 1 dosen sebagai coordinator alumni dan humas serta 1 dosen sebagai coordinator untuk menguatkan komunikasi dengan alumni dan menguatkan pemantauan terhadap capaian IKU triwulanan.</p>				

- Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Memiliki Kompetensi dan Profesional
- Strategi : Meningkatkan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
45	Jumlah Profesor	Persentase	8,3	2,27
<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target jumlah profesor di tahun 2022 belum terpenuhi karena masih dengan jumlah yang tetap sejak Januari 2021, yaitu 1 orang. Kegiatan pendampingan pada dosen LK yang berpotensi untuk menjadi Guru Besar telah dilakukan tetapi belum memberikan hasil dikarenakan masih belum terpenuhi persyaratan yang dibutuhkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Sosialisasi kenaikan jabatan fungsional untuk dosen baru telah dilakukan namun baru 2 kali, sehingga generasi sebelumnya belum merasakan sosialisasi ini; (2) Atmosfer akademik untuk kenaikan jabatan fungsional baru dibangun fakultas melalui kebijakan dekan yang termanifestasikan dalam kegiatan pendukung, dan belum diikuti oleh kebijakan senat fakultas; (3) Kebijakan terkait pembenyukan atmosfer akademik dan kenaikan jabatan fungsional tidak serta merta diikuti oleh semua dosen, baik structural, dosen biasa, maupun anggota senat fakultas; (4) Tidak semua doktor dan LK memiliki kompetensi untuk memenuhi syarat khusus terkait menjadi penulis pertama dalam publikasi ilmiah terindeks Scopus; (5) Tidak semua anggota keluarga dosen memiliki informasi akurat mengenai kenaikan jabatan fungsional sehingga belum bisa memberikan dukungan optimal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) New Employee Orientation (NEO) Program perlu diselenggarakan untuk dosen baru dalam rangka menginformasikan jenjang jabatan fungsional dosen dan peta karir dosen sedini mungkin; (2) Mengajak senat fakultas untuk bersinergi mengupayakan program kerja yang selaras dan atmosfer akademik yang mendukung kenaikan</p>				

	jabatan fungsional; (3) Mendorong dosen untuk menggunakan fasilitas OPOC yang disediakan oleh universitas; (4) Workshop kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester; (5) Workshop peningkatan kapasitas tendik dalam mendukung dan membantu keperluan administrative kenaikan jabatan fungsional dosen perlu dilakukan per semester; (6) Monitoring kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, dan semuanya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana; (7) Workshop peningkatan kompetensi riset dan publikasi ilmiah perlu dilakukan per semester; (8) Memberikan update informasi kepada keluarga dan mengajak ikut serta untuk mendukung kenaikan jabatan dosen.			
46	Jumlah Lektor Kepala bergelar Doktor	Persentase	25%	9%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah doktor yang dimiliki oleh Fakultas Psikologi sebenarnya cukup banyak, yaitu 14 orang, hanya saja masih sedikit yang memiliki jabatan Lektor Kepala. Capaian tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan karena hanya memiliki jumlah yang sama dengan tahun 2019 yaitu tiga Lektor Kepala bergelar Doktor. Satu orang Doktor yang diharapkan dapat memperoleh jabatan Lektor Kepala saat ini masih berproses.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Jumlah Doktor yang telah menyelesaikan studi masih berpotensi untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya di tahun mendatang ditambah dengan melihat jumlah Doktor yang akan selesai masa studinya di tahun 2023. Fakultas telah memfasilitasi kegiatan agar dosen yang studi lanjut dapat segera memproses jabatan fungsional Lektor Kepala setelah lulus; (2) Upaya yang telah dilakukan fakultas, seperti monitoring dan evaluasi usulan kenaikan jabatan fungsional secara berkala, melakukan pendekatan kepada dosen yang telah lama tidak melakukan proses kenaikan pangkat, membentuk tim satgas PAK prioritas untuk menguatkan dan mengefektifkan tim PAK (Penilaian Angka Kredit) Fakultas dan melakukan sosialisasi yang kontinu terkait aturan-aturan dalam kenaikan pangkat, melibatkan reviewer PAK dari luar fakultas, penguatan dalam melakukan publikasi ilmiah yang membantu dalam proses percepatan kenaikan pangkat, serta New Employee Orientation bagi dosen baru, Pre-Departure Orientation bagi dosen akan studi lanjut, monitoring studi S3, Post-Arrival Orientation bagi dosen selesai studi lanjut baru dilakukan selama 2 tahun, sehingga dampak belum optimal; (3) Atmosfer akademik untuk kenaikan jabatan fungsional baru dibangun fakultas melalui kebijakan dekan yang termanifestasikan dalam kegiatan pendukung, dan belum diikuti oleh kebijakan senat fakultas; (4) Kebijakan terkait pembenyuan atmosfer akademik dan kenaikan jabatan fungsional tidak serta merta diikuti oleh semua dosen, baik structural, dosen biasa, maupun anggota senat fakultas; (5) Tidak semua doktor memiliki kompetensi untuk memenuhi syarat khusus LK yaitu menjadi penulis pertama dalam publikasi ilmiah nasional bereputasi atau publikasi ilmiah internasional; (6) Tidak semua doktor sudah Lektor sehingga langsung dapat mengurus kenaikan jabatan fungsional ke LK (7) Tidak semua anggota keluarga dosen memiliki informasi akurat mengenai kenaikan jabatan fungsional sehingga belum bisa memberikan dukungan optimal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) New Employee Orientation (NEO) Program perlu diselenggarakan untuk dosen baru dalam rangka menginformasikan jenjang jabatan fungsional dosen dan peta karir dosen sedini mungkin; (2) Mengajak senat fakultas untuk bersinergi mengupayakan program kerja yang selaras dan atmosfer akademik yang mendukung kenaikan jabatan fungsional dan studi lanjut S3; (3) Workshop kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester; (4) Workshop peningkatan kapasitas tendik dalam mendukung dan membantu keperluan administrative kenaikan jabatan fungsional dosen perlu dilakukan per semester; (5) Monitoring kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, dan semuanya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana; (6) Workshop peningkatan kompetensi riset dan publikasi ilmiah perlu dilakukan per semester; (7) Memberikan update informasi kepada keluarga dan mengajak ikut serta untuk mendukung kenaikan jabatan dosen dan studi lanjut S3; (8) Monitoring terhadap dosen yang studi lanjut S3 perlu dilakukan per semester; (9) Dosen yang akan studi lanjut wajib mengikuti pre-departure orientation untuk menambah wawasan mengenai pentingnya studi S3 selesai tepat waktu dengan tetap produktif secara ilmiah untuk mendukung</p>			

	syarat-syarat yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional; (10) Dosen yang telah menyelesaikan studi lanjut perlu mengikuti post-arrival orientation untuk memudahkan penyesuaian diri dengan kompetensi dan target kinerja terkini di kampus.			
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	Persentase	40%	34%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Target belum sesuai dengan yang ditetapkan karena ada beberapa dosen yang diperkirakan akan lulus pada tahun 2022 ternyata belum menyelesaikan studinya. Monitoring dosen studi lanjut sudah dilakukan, hanya saja memang masih ada beberapa dosen studi lanjut yang melebihi target lulus sesuai dengan waktunya. Perlu diberikan motivasi dan pembinaan yang lebih agar dosen yang bersangkutan bisa segera menyelesaikan studinya.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Potensi dosen bergelar Doktor masih sangat dimungkinkan dengan 11 orang dosen yang saat ini masih studi lanjut, dan tiga orang yang berpeluang besar untuk lulus di tahun 2023. Pemberian motivasi dan pembinaan dilakukan kepada dosen yang berpotensi untuk studi lanjut S3 dengan memperhatikan linearitas keilmuan. Setiap dosen baru perlu diberikan wawasan mengenai peta karir dosen, workshop persiapan studi lanjut perlu dilakukan per tahun; (2) Upaya yang telah dilakukan fakultas, seperti penguatan dalam melakukan publikasi ilmiah yang membantu dalam proses percepatan kenaikan pangkat, serta New Employee Orientation bagi dosen baru, Pre-Departure Orientation bagi dosen akan studi lanjut, monitoring studi S3, Post-Arrival Orientation bagi dosen selesai studi lanjut baru dilakukan selama 2 tahun, sehingga dampak belum optimal; (3) Atmosfer akademik untuk studi lanjut S3 baru dibangun fakultas melalui kebijakan dekan yang termanifestasikan dalam kegiatan pendukung, dan belum diikuti oleh kebijakan senat fakultas; (4) Kebijakan terkait pembentukan atmosfer akademik dan kenaikan jabatan fungsional tidak serta merta diikuti oleh semua dosen, baik structural, dosen biasa, maupun anggota senat fakultas; (5) Tidak semua dosen yang akan dan sedang melaksanakan studi lanjut S3 memiliki kesadaran mengenai pentingnya lulus tepat waktu dan tidak semuanya juga memiliki kompetensi untuk menyelesaikan studinya tepat waktu dengan salah satunya memenuhi syarat publikasi ilmiah, yaitu menjadi penulis pertama dalam publikasi ilmiah nasional bereputasi atau publikasi ilmiah internasional; (6) Tidak semua dosen S2 memiliki rencana untuk studi lanjut S3; (7) Tidak semua anggota keluarga dosen memiliki informasi akurat mengenai studi lanjut S3 sehingga belum bisa memberikan dukungan optimal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) New Employee Orientation (NEO) Program perlu diselenggarakan untuk dosen baru dalam rangka menginformasikan jenjang jabatan fungsional dosen, pentingnya studi lanjut S3, dan peta karir dosen sedini mungkin; (2) Mengajak senat fakultas untuk bersinergi mengupayakan program kerja yang selaras dan atmosfer akademik yang mendukung studi lanjut S3; (3) Rapat koordinasi dengan dosen yang berpotensi studi lanjut perlu dilakukan per semester seklaigus sosialisasi beasiswa pendidikan; (4) Workshop peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan riset yang doable and publishable yang terintegrasi dengan upaya kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester; (5) Monitoring kenaikan jabatan fungsional perlu dilakukan per semester, dan semuanya perlu dilakukan secara sistematis dan terencana; (6) Workshop peningkatan kompetensi riset dan publikasi ilmiah perlu dilakukan per semester; (7) Memberikan update informasi kepada keluarga dan mengajak ikut serta untuk mendukung kenaikan jabatan dosen dan studi lanjut S3; (8) Monitoring terhadap dosen yang studi lanjut S3 perlu dilakukan per semester; (9) Dosen yang akan studi lanjut wajib mengikuti pre-departure orientation untuk menambah wawasan mengenai pentingnya studi S3 selesai tepat waktu dengan tetap produktif secara ilmiah untuk mendukung syarat-syarat yang diperlukan untuk kenaikan jabatan fungsional; (10) Dosen yang telah menyelesaikan studi lanjut perlu mengikuti post-arrival orientation untuk memudahkan penyesuaian diri dengan kompetensi dan target kinerja terkini di kampus.</p>			

48	Persentase capaian Kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	Persentase	50,15%	33
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Persentase capaian kinerja dosen 16 sks yang sesuai dengan komposisi belum memenuhi target yang diharapkan. Selain dengan bertambahnya dosen baru dan dosen baru aktif kembali yang belum dapat memenuhi sks dan komposisi, beberapa dosen terkendala capaian sks dalam bidang penelitian.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: (1) Motivasi untuk naik jabatan fungsional menjadi salah satu kunci utama tercapainya komposisi capaian kinerja; (2) Kelemahan yang terjadi pada capaian kinerja dosen adalah pada bidang penelitian, masih perlu dorongan pada dosen memberikan perhatian yang lebih pada terpenuhinya komposisi yang dipersyaratkan; (3) Setiap calon dosen perlu dipastikan minat akademik dan kapasitasnya serta kesesuaian profilnya dengan kondisi terkini UNDIP sebagai PTNBH, agar ketika diadakan program untuk meningkatkan wawasan mengenai peta karir dosen, kenaikan jabatan fungsional, peningkatan kapasitas dosen untuk melakukan penelitian perlu dilakukan per semester, hasilnya bisa optimal.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Rekrutmen dosen dengan profil yang sejalan dengan kebutuhan terkini UNDIP sebagai PTNBH; (2) Penyusunan kontrak kinerja bagi dosen yang dapat memetakan potensi terpenuhinya komposisi dalam SKP; (3) Mengajak senat fakultas untuk memiliki program kerja yang sejalan dan untuk bersama-sama menghidupkan atmosfer akademik yang kondusif untuk dosen melaksanakan Tri Dharma PT dan kegiatan penunjang; (4) Pembentukan tim penilai beban kerja (SKP dan BKD); (5) Monitoring dan evaluasi capaian beban kerja; (5) Pembagian beban kerja dosen; dan (6) Penguatan kompetensi dosen khususnya dalam kegiatan riset dan publikasi ilmiah.</p>			
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	1 : 33	1 : 37
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Tidak tercapainya target yang ditetapkan karena dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa yang diterima semakin banyak dikarenakan animo mahasiswa yang mendaftar di Fakultas Psikologi Undip juga semakin besar.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Masih dibutuhkannya dosen melalui perekrutan baik melalui seleksi CPNS maupun seleksi mandiri untuk merekrut tenaga dosen tidak tetap/non PNS. Beban dosen juga menjadi bertambah dengan masih banyaknya dosen yang studi lanjut dan berstatus tidak aktif.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Peningkatan jumlah lulusan dengan penurunan lama studi melalui evaluasi dan monitoring yang kontinu dari pembimbing akademik dan pembimbing skripsi; (2) Perekrutan dosen baik melalui seleksi CPNS maupun seleksi mandiri untuk merekrut tenaga dosen tidak tetap/non PNS; (3) Eksposure kegiatan fakultas untuk tujuan branding agar dapat menarik minat calon dosen potensial.</p>			
50	Presentase Tendik dengan Jabatan Fungsional	Persentase	10,81%	3,45%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Jumlah keseluruhan tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Psikologi Undip sebanyak 30 orang sedangkan tendik yang mempunyai jabatan fungsional sebanyak 4 orang sehingga capaian melebihi target yang ditetapkan dan akan terus diupayakan untuk lebih diperbanyak.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Pengalihfungsian tendik bukan dengan jabatan fungsional menjadi tendik dengan jabatan fungsional sangat diperlukan disamping bila dimungkinkan merekrut tendik dengan jabatan fungsional yang baru.</p>			

	Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pengaturan SOP tentang pengalihfungsian tendik bukan dengan jabatan fungsional menjadi tendik dengan jabatan fungsional; (2) Menginformasikan tentang pelatihan-pelatihan yang mendukung tendik dengan jabatan fungsional; (3) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang selaras dengan tendik dengan jabatan fungsional seperti pelatihan pustakawan, pelatihan arsip aris, dan lain-lain.			
51	Persentase Tendik bersertifikat Kompetensi	Persentase	70 %	89,66
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian telah melebihi dari target yang ditetapkan, didukung dengan fasilitas fakultas dalam menyediakan beragam sertifikasi kompetensi, termasuk memanfaatkan pelatihan bersertifikasi yang diselenggarakan oleh BPSDM.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Sudah ada motivasi dan daya dukung bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya ditambah dengan semakin banyaknya pelatihan-pelatihan yang difasilitasi oleh universitas, ataupun dialokasikan dalam anggaran fakultas. Manajer dan supervisor perlu menjadi role model dan memberikan dorongan serta melakukan monitoring terhadap perkembangan kompetensi tenaga kependidikan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pencarian informasi pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, mengikuti pelatihan yang ditawarkan oleh universitas atau instansi lainnya; (2) Mengadakan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh fakultas sendiri.</p>			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola yang Efisien, Akuntabel, Transparan, Berkeadilan dan Terintegrasi Antar Bidang

Strategi : Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana yang berstandar serta Pengembangan Aset

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	Persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	83,5%	85%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Sarana prasarana fakultas yang tergolong baru mendukung ketersediaan fasilitas proses belajar mengajar yang terstandar. Setiap kelas telah memenuhi sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pemeliharaan juga dilakukan agar kualitas sarana dan prasarana tetap terjaga</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Tetap perlu dilakukan pemeliharaan berkala dan pengidentifikasian kebutuhan proses pembelajaran yang senantiasa meningkat atau berubah.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pengelolaan sarana prasarana dilakukan dengan evaluasi dan monitoring berkelanjutan; (2) Mengidentifikasi dibutuhkannya pengadaan laboratorium audio visual yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui daring.</p>			

53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	Persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Green Metric dan Fasilitas Difabel)	85 %	99 %
<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana) melebihi dari target yang ditentukan, hal ini sangat didukung dengan status gedung Fakultas Psikologi Undip yang terbilang masih baru. Pembangunan yang ramah difabel sudah direncanakan sejak awal, termasuk titik-titik penghijauan pada beberapa area tertentu di sekitar kampus.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Pembangunan gedung baru bagi Fakultas Psikologi cukup memudahkan untuk penyediaan fasilitas pendukung (prasarana) karena telah direncanakan sebelumnya.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas; (2) Program penghijauan.</p>				
54	Pengembangan aset	Milyar rupiah	57,1%	53,87%
<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Pengembangan aset telah dilakukan hanya saja belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan penganggaran masih lebih didominasi untuk mendukung kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Telah dilakukan perencanaan pengembangan aset terutama untuk memenuhi sarana prasaran terkait pendidikan yang berkelanjutan. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, karena pada akhirnya pengembangan diprioritaskan pada hal-hal yang lebih bersifat urgent.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Merencanakan dan memprioritaskan aset-aset apa saja yang perlu untuk dikembangkan; (2) merawat dan memelihara aset yang sudah ada.</p>				

Strategi : Meningkatkan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
55	Opini laporan keuangan	Opini	WTP	WTP
<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Opini laporan keuangan Fakultas Psikologi Undip telah dapat memenuhi target, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Tata kelola telah mengacu pada ketentuan Kementerian Keuangan dan Undip untuk mendapatkan sistem akuntansi yang terstandar, serta mengikut SBU yang telah ditetapkan universitas.</p>				

	Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengikuti rapat kerja penyusunan anggaran dari universitas; (2) Menyusun LAKIP; (3) Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan universitas dalam rangka peningkatan kinerja penyusunan laporan keuangan dan akuntabilitas fakultas.			
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	Persentase SOP	92,5%	87,84%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Standar Operasional Prosedur telah dapat disusun dan dilakukan dalam memberikan alur pelayanan administrasi dan perkantoran yang sistematis, walaupun belum memenuhi jumlah SOP yang diharapkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Masih dibutuhkan identifikasi kebutuhan SOP yang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang terus berubah, termasuk dengan memperhatikan kebijakan universitas dan pemerintah yang berlaku.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas SOP yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berjalan; (2) Melakukan pelatihan penguatan kompetensi tenaga pendidikan dalam pemberian pelayanan, termasuk peningkatan kompetensi diri yang dapat memudahkan dan mempercepat pelaksanaan tugas kerja.</p>			
57	Ketepatan penyampaian laporan	Persentase	90%	82,61%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Penyampaian laporan keuangan telah dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang diharapkan. Masih ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilaporkan sesuai dengan triwulan berjalan. Masih diperlukan antisipasi kegiatan yang tidak berdekatan dengan batas waktu pelaporan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan yang memiliki mekanisme waktu yang sesuai dengan batas waktu pelaporan per tri wulan. Menguatkan monitoring dan evaluasi kegiatan agar pelaporan dapat sesuai waktunya.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam pelaporan, pemberian dukungan dan fasilitas dalam penyusunan laporan; (2) Penertiban administrasi dan kearsipan untuk mempermudah pelaporan.</p>			

Sasaran Strategis : Meningkatnya Kemandirian dan Keberlangsungan Kemampuan Keuangan
 Strategi : Meningkatkan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan

	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	Proporsi	1,6	5,79
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi telah bekerjasama dengan instansi pemerintah yang melibatkan penerimaan pendapatan sehingga dapat mendukung capaian kerja yang diharapkan.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Penguatan kerjasama yang dapat mempertahankan penerimaan pendapatan selain APBN dengan pengelolaan keuangan mengikuti kebijakan yang telah ditentukan oleh universitas.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Mempeluas jaringan kerjasama dengan instansi pemerintahan yang dapat memberikan peluang pendapatan selain APBN; (2) Mengikuti aturan keuangan yang</p>			

	telah ditetapkan oleh universitas.			
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	Persentase	15%	2,38%
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Capaian usaha komersial dalam memberikan pendapatan non-akademik sudah baik, hanya saja tidak sebanding dengan total pendapatan yang diterima oleh Fakultas. Hal ini dikarenakan animo yang sangat baik bagi calon mahasiswa yang ingin masuk ke Fakultas Psikologi, termasuk daya tampung yang semakin bertambah menyebabkan total pendapatan meningkat tajam.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Menguatkan peran UPP dalam penerimaan pendapatan non-akademik. Jalinan kerjasama dengan mitra dipertahankan dengan memberikan hasil pelayanan yang baik sehingga dapat berkelanjutan.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: (1) Penguatan Unit Penghasil Pendapatan (UPP); (2) Penambahan jenis usaha kegiatan komersial; (3) Promosi UPP.</p>			
60	Jumlah dana hasil investasi	Milyar rupiah	0	0
	<p>Analisis capaian IKU dan alternatif / solusi: Fakultas Psikologi tidak memiliki dana hasil investasi.</p> <p>Analisis efisiensi penggunaan sumber daya: Mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh universitas.</p> <p>Program / kegiatan terkait IKU: Mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh universitas.</p>			

B. Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2022 pagu keseluruhan Psikologi Universitas Diponegoro sebesar Rp. 10.155.623.444,00. Adapun realisasi belanja yang terserap sebesar Rp. 9.443.729.675,00 atau sebesar 92,99 %. Realisasi anggaran tersebut dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2.

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DATA DIBAWAH ANGGARAN	% Realisasi
5. BELAJA	4.414.833.897	3.927.487.264	(487.346.633)	89,19%
51 - BELAJA PESAWI	675.532.000	541.089.300	(134.442.700)	79,93%
52 - BELAJA BARANG DAN JASA	1.269.283.897	1.152.475.465	(116.808.432)	90,79%
53 - BELAJA HIBAH DAN KERASAMA	318.000.000	318.000.000	0	100,00%
54 - BELAJA PERJALANAN DINAS	7.700.000	7.399.900	(300.100)	96,10%
55 - BELAJA PEMELIHARAAN	536.148.000	505.249.579	(30.898.421)	94,24%
56 - BELAJA MODAL	1.564.150.000	1.263.294.024	(290.855.976)	81,16%
7. BEBAN	0	0	0	0%
71 - BEBAN PESAWI	0	0	0	0%
72 - BEBAN BARANG DAN JASA	0	0	0	0%
73 - BEBAN HIBAH DAN KERASAMA	0	0	0	0%
74 - BEBAN PERJALANAN DINAS	0	0	0	0%
75 - BEBAN PEMELIHARAAN	0	0	0	0%
76 - BEBAN MODAL	0	0	0	0%
79 - BEBAN PENYELUAMAN	0	0	0	0%
8. PEMBAYARAN	0	0	0	0%
81 - PEMBAYARAN PEMBAYARAN	0	0	0	0%
82 - PENGELUARAN PEMBAYARAN	0	0	0	0%
Jumlah Biaya	4.414.833.897	3.927.487.264	(487.346.633)	89,19%

C. Capaian Program/Kegiatan Unggulan

Program atau kegiatan unggulan yang dilakukan Fakultas Psikologi UNDIP merujuk pada permasalahan utama yang dihadapi. Harapannya dengan melakukan program tersebut akan dapat mewujudkan target indikator kinerja utama dengan maksimal. Pengembangan kualitas sumberdaya manusia menjadi salah satu program unggulan yang digiatkan oleh Fakultas Psikologi. Fokus utama pengembangan kompetensi dosen diwujudkan dalam kegiatan sinergis dan komprehensif dalam program kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dosen, sekaligus penguatan dalam dosen studi lanjut. Kegiatan peningkatan pangkat dan jabatan fungsional dosen dilakukan dengan melakukan bimbingan teknis dengan memanggil narasumber dari luar fakultas, melalui kegiatan penyegaran berupa sosialisasi kembali, penguatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan. Fakultas Psikologi UNDIP juga membentuk satuan tugas dari tenaga kependidikan yang diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung kegiatan dosen di dalam pengajuan usulan kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Untuk meningkatkan jumlah Doktor dilakukan pemetaan potensi dosen dalam melakukan studi lanjut, diikuti dengan kegiatan pemantapan perencanaan studi.

Pengembangan kompetensi juga dilakukan pada tenaga kependidikan, melalui kegiatan kerja sama dengan pusat studi CAREERS Fakultas Psikologi UNDIP melalui pemberian pelatihan kompetensi yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan berkualitas. Termasuk juga pengembangan kemampuan diri dalam penguasaan teknologi dan bahasa. Pengiriman tenaga kependidikan untuk sertifikasi kompetensi juga dilakukan, baik melalui anggaran yang disediakan fakultas ataupun memanfaatkan pelatihan yang disediakan oleh universitas.

Program unggulan lain yang dilakukan Fakultas Psikologi terkait dengan bagian dari usaha menguatkan UNDIP sebagai *World Class University*. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi Seminar Internasional, *Summer Course* dan *Visiting Professor*. Kegiatan ini juga sebagai rangkaian program yang dilakukan dalam melakukan internasionalisasi program studi, serta menjadi bagian yang tidak akan terpisahkan dalam akreditasi internasional yang telah diperoleh di tahun 2022 ini. Kegiatan lain yang dilakukan adalah penyelenggaraan Webinar SDG's yang terdiri dari beberapa seri dengan melibatkan narasumber dari luar negeri dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Penguatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan usaha meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dosen Fakultas Psikologi UNDIP. Capaian target IKU pada publikasi dalam bentuk jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi masih perlu ditingkatkan, terutama dengan memotivasi dosen untuk mengajukan usulan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan pendanaan nasional maupun internasional. Salah satu capaian yang sangat terlihat adalah jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi yang meningkat tajam pada tahun ini, yaitu 474 dari target 200. Kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat antara dosen dan mahasiswa turut mendapat perhatian dan akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Untuk rekognisi penelitian dosen juga telah banyak dilakukan dengan penerbitan hak cipta khususnya pada modul sebagai bagian dari hasil penelitian maupun pengabdian.

Peningkatan kerjasama dengan instansi di luar UNDIP salah satunya juga memberi dampak dalam perluasan sumber dana yang diperoleh oleh Fakultas Psikologi UNDIP. Pada tahun 2022 ini, Fakultas Psikologi UNDIP telah memperluas jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi di Indonesia sekaligus mendukung kegiatan promosi Program Studi Magister Psikologi. Kerjasama yang melibatkan perolehan pendapatan non akademik juga telah dilakukan dengan beberapa instansi, salah satunya adalah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Selain menguatkan kerjasama, di tahun yang akan datang diupayakan untuk memperluas jaringan kerjasama yang memungkinkan kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih kuat lagi dengan pendanaan yang bersumber dari luar universitas, baik dari dalam maupun luar negeri.

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Fakultas Psikologi UNDIP Tahun 2022 ini menyajikan informasi tentang hasil-hasil kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2022 secara menyeluruh, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah dijanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro kedepan akan berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan meningkatkan efektivitas instrumen kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disenergikan dengan kebijakan dan program dari Kementerian/Lembaga terkait dan stakeholder.

Beberapa capaian kinerja yang perlu ditingkatkan dan perhatian ke depannya secara khusus adalah kualifikasi dosen, dengan peningkatan jenjang Pendidikan dan kenaikan jabatan fungsional. Publikasi khususnya pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi juga perlu ditingkatkan. Hal lain yang turut ditingkatkan adalah jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional, jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional dan jumlah judul bimbingan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa. Hal ini agar mahasiswa melalui peningkatan kualitas dari seluruh sumberdaya yang dimiliki universitas dengan pengembangan *soft skill* karena mahasiswa sebagai unsur penting dalam proses regenerasi kepemimpinan bangsa. Selain itu dimaksudkan agar mahasiswa nantinya dapat meningkatkan daya saing global.

Peningkatan kualitas Program Studi Berakreditasi Internasional juga perlu mendapat perhatian dan peningkatan lebih, diantaranya melalui peningkatan *presence* (kehadiran) dengan menambahkan volume dari laman website baik statistik maupun dinamik, *impact* (dampak) melalui banyaknya referensi (*backlink*) dari website luar, *openness* (keterbukaan) dilakukan terhadap kekayaan repository suatu universitas dari banyaknya *rich file*, dan *excellence* (keunggulan) mengacu pada paper yang terpublikasi pada jurnal internasional yang memiliki reputasi tinggi.

Demikian juga upaya meningkatkan Persentase Serapan Anggaran, diantaranya melalui penguatan sistem informasi untuk perencanaan dan monitoring evaluasi serta penguatan sistem manajemen standar. Harapannya adalah kedepannya efektivitas dan efisiensi anggaran dapat tercapai. Pelaksanaan program anggaran dan kegiatan rutin dilakukan monitoring secara berkala, review dan audit oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang telah melakukan audit dan evaluasi terhadap penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan di beberapa unit kerja, serta didukung pula oleh unit kerja Lembaga Pengembangan Pendidikan

dan Penjaminan Mutu (LP2MP) melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik yang berkaitan dengan pelaksanaan bidang akademik.

Semoga Laporan Kinerja Fakultas Psikologi UNDIP tahun 2022 dapat memberi gambaran yang sudah dapat dicapai Fakultas Psikologi 2022 pada kurun waktu tahun 2022 dan semoga memberikan manfaat serta mendorong pelaksanaan program dan kegiatan tahun berikutnya yang lebih baik.

LAMPIRAN

1) Perjanjian / Penetapan Kinerja Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**Dekan Fakultas Psikologi
dengan
Rektor Universitas Diponegoro**

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Jabatan : Dekan Fakultas Psikologi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Diponegoro

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 28 Januari 2022

Pihak Kedua



Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum
NIP. 196211101987031004

Pihak Pertama



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP. 197809012002122001

LAMPIRAN 1 :

Perjanjian Kinerja IKU PTN BH Tahun 2022
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 Universitas Diponegoro

	Indikator Kinerja	Satuan	Target UNDIP	Target 2022
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	persentase	88	88
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persentase	36	60
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	persentase	30	72
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	persentase	48	90
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	proporsi	0,28	0,65
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	persentase	57	100
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	persentase	44	45
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	persentase	9	100

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Y. Johan Utama, S.H., M.Hum.
 NIP. 19701111980031004

Semarang, 28 Januari 2022
 Dekan Fakultas Psikologi,



Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
 NIP. 197809012002122001

LAMPIRAN 2 :

Target Kinerja IKU RENSTRA Universitas Diponegoro Tahun 2022
FAKULTAS PSIKOLOGI

	Indikator.Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2022
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	pusat	-
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	50
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	50
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program	Persentase	kumulatif	100
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	8,5
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	17,2
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	nominal	75
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan	persentase	nominal	67
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	52
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat	prestasi per tahun	nominal	17
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	6
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	40
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	14
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	35
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	28
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	200
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	29
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	nominal	49
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	39
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	2
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	-
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	-
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	12
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	2,87
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	4
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	3
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	2,32
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	15
29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	-
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	-
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	-
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	-
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	-
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar	kegiatan	nominal	2
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama	milyar rupiah	nominal	2,2
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	3
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	25
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	2,7

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2022
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,055
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	-
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	10
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	80
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	7
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	8,3
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	25
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	40
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	50,15
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:33
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	10,81
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	70
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	83,5
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	85
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	57,1
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	92,5
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	90
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	1,6
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	15
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	-

Pagu Anggaran:

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	Alokasi Belanja	8.858.531.092	
2.	Dana Riset Wajib	370.000.000	
3.	Pengabdian Wajib	74.000.000	
4.	Buku Ajar	37.000.000	
5.	Gaji Tendik Dan Dosen Non PNS	372.554.052	Dikelola KP
6.	Langganan Listrik, Telepon, dan Air	113.210.040	Dikelola KP
7.	IPP	930.000.000	Dikelola KP
8.	IKW/WTP	3.996.487.622	Dikelola KP
Jumlah		14.751.782.806	

Terbilang: Empat belas milyar tujuh ratus lima puluh satu juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus lima koma lima puluh sembilan rupiah.

Rektor Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum.
NIP. 1971101997031004

Semarang, 28 Januari 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Prof. Dian Ratri Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D.
NIP. 197809012002122001

2) Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Pengukuran Kinerja IKU Renstra Tahun 2022

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Target 2022	Capaian
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0	
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	50%	50%
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	50%	50%
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	100%	50%
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	8,50%	7,40%
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	17,20%	11,11%
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	75%	77%
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	67%	15,43%
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	52%	67,76%
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	17	5
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	6	1
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	40	53
13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	35	15
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	28	25
15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	200	474
16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	29	20
17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	49	41
18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	39	32
19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	2	1
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	0
21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	0
22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	12	6
23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	2,87	2,55
24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	4	1
25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	3	1
26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	2,32	0,07
27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	kumulatif	15	61
28	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	0	0
29	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	0	0
30	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	0	0
31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	0	0
32	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	0	0
33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	2	2
34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	2,2	0,58
35	Jumlah kerjasama dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	14	13
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	3	0
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	25	32

38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	2,7	2
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0,05	0,6
40	Jumlah Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	10	0
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	80%	92,59%
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	7	8
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	100%	100%
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	8,30%	2,27%
46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor	persentase	kumulatif	25%	9%
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	40%	34%
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	50,15%	33%
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	'1:33	'1:37,75
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	10,81%	3,45%
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	70%	89,66%
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	83,50%	85%
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	85%	99%
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	57,1	53,87
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	'WTP	'WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	92,50%	87,84%
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	90%	82,61%
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	'1,6	'5,79
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	15%	2,38%
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0	0